



# Potensi dan Peluang Investasi

# **KABUPATEN TANA TIDUNG**

INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITY TANA TIDUNG REGENCY





**SAMBUTAN BUPATI TANA TIDUNG**  
FOREWORD OF THE REGENT OF  
TANA TIDUNG

**IBRAHIM ALI, A.Md.**

**Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wa barakatuh,  
Salam Sejahtera bagi kita semua !**

Kabupaten Tana Tidung ini pada awalnya adalah bagian dari Provinsi Kalimantan Timur, namun dengan perkembangan wilayah dewasa ini dalam upaya mempermudah pengendalian, maka Kabupaten Tana Tidung mengikuti provinsi baru yaitu Provinsi Kalimantan Utara.


Tentunya sebagai wilayah baru, Kabupaten kita ini masih memerlukan banyak penyempurnaan di berbagai bidang, antara lain sarana dan prasarana. Kabupaten ini berada di tengah-tengah antara Kota Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau dan Kabupaten Nunukan yang merupakan jalur strategis perekonomian. Oleh karena itu perlu dipromosikan kepada Calon Investor untuk ikut serta membangun wilayah ini.

Saya selaku Bupati Tana Tidung, mengundang para Calon Investor untuk melakukan usahanya di wilayah Kabupaten

Tana Tidung Regency was originally part of East Kalimantan Province, but with current regional developments in an effort to facilitate control, Tana Tidung Regency follows a new province, namely North Kalimantan Province.

Of course, as a new region, our Regency still requires many improvements in various fields, including facilities and infrastructure. The Regency is in the middle between Tarakan City, Bulungan Regency, Malinau Regency and Nunukan Regency which is a strategic economic route. Therefore, it is necessary to promote it to potential investors to participate in developing the area.

I, as the Regent of Tana Tidung, invite potential investors to conduct their business in the regency, considering



ini, mengingat potensi pengembangannya sangat menjanjikan.

Saya berterima kasih kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tana Tidung yang telah bekerja-sama dengan berbagai pihak terkait untuk menyusun dan menerbitkan artikel ini sebagai media informasi dan promosi dengan judul **“PROFIL INVESTASI KABUPATEN TANA TIDUNG”**.

**Semoga Bermanfaat!**

**Terima kasih !!**

the potential for development here is very promising.

I thank the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Tana Tidung Regency for collaborating with various related parties to compile and publish the article as a medium of information and promotion with the title **“INVESTMENT PROFILE OF TANA TIDUNG REGENCY”**.

**Hope it is useful!**

**Thank you!!**



## **SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TANA TIDUNG**

FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES OF TANA TIDUNG REGENCY

**MOHD. IDHAM NUR, S.HUT., M.AP**

**Salam Sejahtera bagi Kita Semua,**  
Best Wishes to you all,

Syukur alhamdulillah, kami akhirnya dapat menyelesaikan satu tugas yang diberikan oleh Bapak Bupati Tana Tidung, menyusun dan menerbitkan buku **“PROFIL INVESTASI KABUPATEN TANA TIDUNG”**. Artikel ini memuat serba singkat gambaran Kabupaten Tana Tidung yang masih banyak memerlukan sentuhan para Pemilik Modal, untuk ikut membangun wilayah Kabupaten tercinta ini.

Iklim investasi di Kabupaten Tana Tidung terus berkembang dan menarik investor dari tahun ke tahun seiring bertambahnya pertumbuhan ekonomi di wilayah ini. Untuk mendorong iklim investasi yang lebih baik lagi, Kabupaten ini memiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yang dibentuk atas kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Kami terus berusaha untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi di Kabupaten kita

Thank God, we have finally been able to complete a task given by the Regent of Tana Tidung, compiling and publishing book entitled **“INVESTMENT PROFILE OF TANA TIDUNG REGENCY”**. The article contains a brief description of Tana Tidung Regency which still needs a lot of touch from the Investors, to participate in developing our beloved Regency area.

The investment climate in Tana Tidung Regency continues to develop and attracts investors from year to year along with the increasing economic growth in the region. To encourage a favourable investment climate, the Regency has The One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) which was established under the One-Stop Integrated Service (PTSP) policy. We continue to strive to promote the potential and investment



ini guna melangkah maju seiring dengan kemajuan wilayah-wilayah lain yang telah lebih dahulu memacu dan memicu iklim investasi di daerahnya.

Kami sangat berterima kasih kepada Bapak Bupati, dan juga kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya artikel ini. Dengan harapan tentunya, semoga bermanfaat !!

**Terima kasih !!**

opportunities in the Regency to move forward in line with the progress of other regions that have previously spurred and triggered the investment climate in their regions.

We are very grateful to the Regent, and to all those who have helped make the article possible. With the expectation of course, hopefully useful!!

**Thank you!!**



## GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

### LOKASI, LUAS DAN BATAS WILAYAH

**Kabupaten Tana Tidung** adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara yang disetujui pembentukannya oleh Sidang Paripurna DPR-RI pada tanggal 17 Juli 2007. Ibukota Tana Tidung berada di Desa Tideng Pale, Kecamatan Sesayap.



### LOCATION, AREA AND REGIONAL BOUNDARIES

**Tana Tidung Regency** is one of the regencies in North Kalimantan Province which was approved for its establishment by the Plenary Session of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR-RI) on 17 July 2007. The capital city of Tana Tidung is in Tideng Pale Village, Sesayap District. The Regency is a division of 3 districts in Bulungan Regency, namely Sesayap, Sesayap Hilir and Tana

Kabupaten ini merupakan pemekaran dari 3 wilayah keca-matan di Kabupaten Bulungan, yakni Kecamatan Sesayap, Sesayap Hilir dan Tana Lia, serta secara astronomi terletak diantara 116°42'50" - 117°49'50" Bujur Timur dan 3°12'02" - 3°46'41" Lintang Utara.

Sejak tahun 2012, kabupaten ini merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Utara, seiring dengan pemekaran provinsi baru tersebut dari Provinsi Kalimantan Timur. Penduduk kabupaten ini paling sedikit dari semua kabupaten/kota di Kalimantan Utara, yakni 25.584 jiwa (2020), dengan kepadatan penduduk 6 jiwa/km<sup>2</sup>. Kabupaten Tana Tidung adalah kabupaten pemekaran termuda di Provinsi Kalimantan Utara yang terdiri dari 5 kecamatan (Bentayau, Muruk Rian, Sesayap, Sesayap Hilir dan Tana Lia), 32 desa dan 120 Rukun Tetangga,

berada di tengah-tengah antara Kota Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau dan Kabupaten Nunukan yang merupakan jalur strategis perekonomian.



Lia Districts, and is astronomically located between 116°42'50" - 117°49'50" East Longitude and 3°12'02" - 3°46'41" North Latitude.

Since 2012, the Regency has been part of North Kalimantan Province, along with the division of the new province from East Kalimantan Province. The population of the Regency is the least of all regencies/cities in North Kalimantan, which is 25,584 people (2020), with a population density of 6 people/km<sup>2</sup>. Tana Tidung Regency is the youngest expansion area in North Kalimantan Province which consists of 5 Districts (the Districts of Bentayau, Muruk Rian, Sesayap, Sesayap Hilir and Tana Lia), 32 villages and 120 Neighborhood Associations, located halfway between Tarakan City, Bulungan Regency, Malinau Regency and Nunukan Regency which are strategic economic routes.

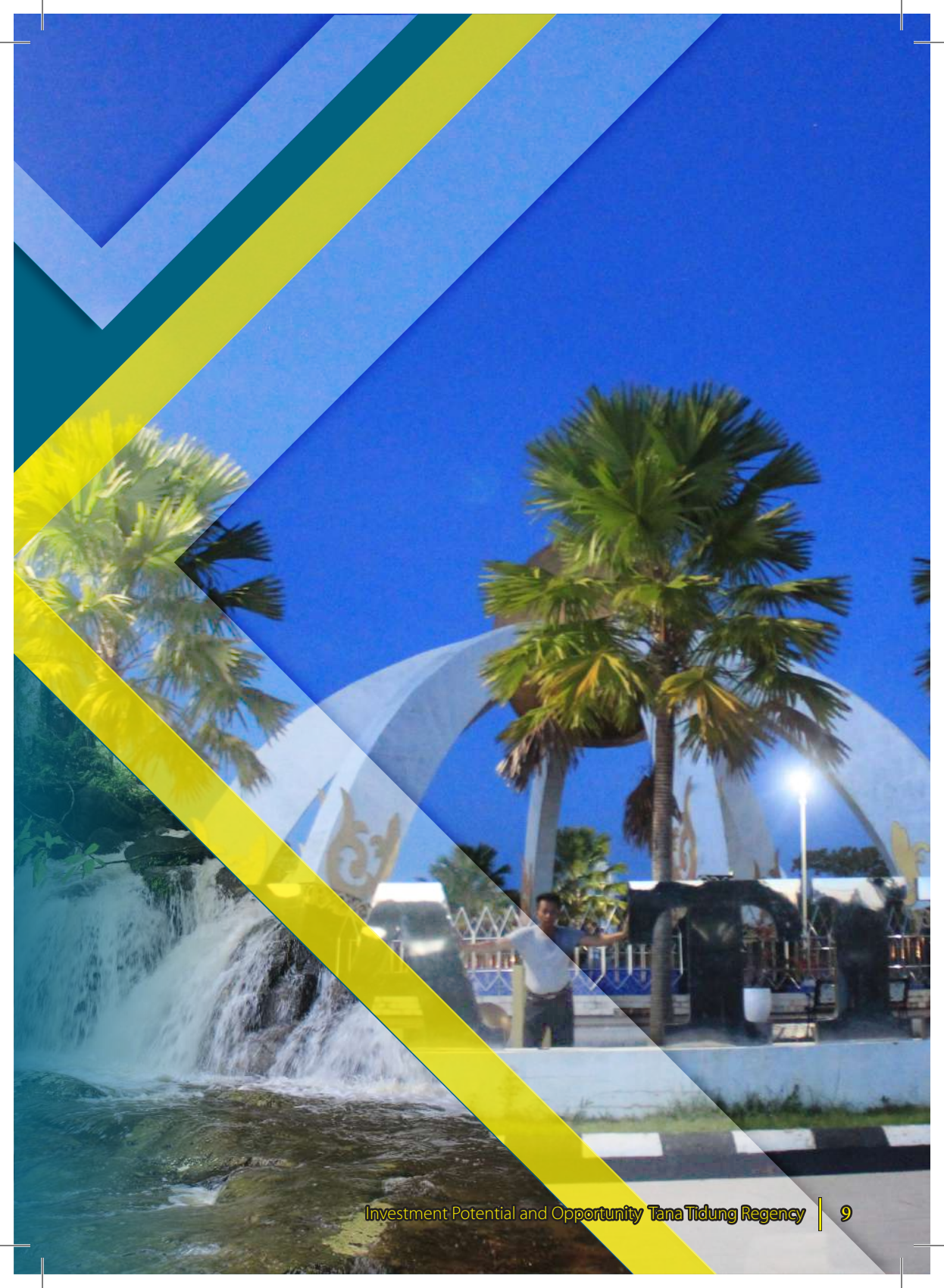
Batas Kabupaten Tana Tidung; Kabupaten Nunukan di Utara; Laut Sulawesi, Kabupaten Bulungan, dan Kota Tarakan di Timur; Kabupaten Bulungan di Selatan; dan Kabupaten Malinau di Barat.

Nama **“tidung”** berasal dari kata **“tideng”** yang artinya **“gunung”** kata ini diambil karena pada awalnya Suku Tidung memang bermukim di daerah pegunungan walau kemudian Suku Tidung mulai ke daerah Pesisir Utara Pulau Kalimantan. Orang Suku Tidung bahkan disebut juga **“orang tengkayu”** yang artinya Orang Pesisir. Sedangkan asal-usul nama Tideng Pale berasal dari bahasa Tidung, kata **“tideng”** berarti gunung dan **“pale”** yang artinya tawar atau hambar. Kedua kata tersebut jika digabungkan, diartikan sebagai Gunung Hambar, disebut Gunung Hambar karena menggambarkan lokasi Tana Tidung sebagai daerah pegunungan dengan Sungai Sesayap mengalir di kaki gunungnya. Ketika musim kemarau tiba, air Sungai Sesayap menjadi hambar karena campuran air asin dan air tawar. Tideng Pale akhirnya diartikan sebagai gunung pembatas antara air asin dan air tawar. Sedangkan nama Tanah Tidung berasal dari Afdeeling Tidoenschelanden (artinya Afdeling Tanah Tidung).

The boundaries of Tana Tidung Regency are: Nunukan Regency in the North; the Sulawesi Sea, Bulungan Regency, and Tarakan City in the East; Bulungan Regency in the South; and Malinau Regency in the West.

The name **“tidung”** comes from the word **“tideng”** which means **“mountain”**. The word was taken because at first the Tidung Tribe did live in mountainous areas, although later they began to move to the North Coast of Kalimantan Island. The Tidung Tribe people even called also **“the Tengkayu”** which means the Coastal people. While the origin of the name of Tideng Pale comes from the Tidung language, the word **“tideng”** means mountain and **“pale”** which means tasteless or flavorless. The two words when combined are interpreted as Mount Hambar; it is called Mount Hambar because it describes the location of Tana Tidung as a mountainous area with the Sesayap River flowing at the foot of the mountain. When the dry season arrives, the water of the Sesayap River becomes tasteless because of a mixture of salt water and fresh water. Tideng Pale finally defined as a mountain barrier between salt water and fresh water. While the name Tanah Tidung comes from Afdeeling Tidoenschelanden (meaning Tanah Tidung Region).





## GEOGRAFI

Karakteristik dasar Kabupaten Tana Tidung dapat digambarkan sebagai berikut: Kabupaten Tana Tidung merupakan wilayah yang memiliki sumber daya alam (minyak bumi dan gas, batubara, emas, sumberdaya hutan, ketersediaan lahan perkebunan, dan wilayah perairan yang luas). Kabupaten Tana Tidung berada di antara Kota Tarakan, Kabupaten Bulungan Kabupaten Malinau, dan Kabupaten Nunukan yang merupakan jalur perekonomian yang strategis; Kabupaten Tana Tidung berada pada jalur poros tengah wilayah utara yang menghubungkan Tarakan, Bulungan, Malinau dan Nunukan (Serawak-Sabah).

## TOPOGRAFI

Kondisi Kabupaten Tana Tidung memiliki beberapa pulau, yang dialiri puluhan sungai besar dan kecil, serta secara topografi memiliki daratan yang berbukit-bukit, bergunung-gunung dengan tebing terjal dan kemiringan terjal dan kemiringan yang tajam. Ibukota Kabupaten Tana Tidung berkedudukan di Tideng Pale Kecamatan Sesayap. Adapun pulau yang terluas adalah Pulau Mandul (35.291,76 ha) dan sungai yang terpanjang adalah sungai Sesayap (576 km).





## GEOGRAPHY

The basic characteristics of Tana Tidung Regency can be described as follows: Tana Tidung Regency is an area that has natural resources (crude oil and natural gas, coal, gold, forest resources, availability

of plantation land, and large water areas).

Tana Tidung Regency is located between Tarakan City, and the Regencies of Bulungan, Malinau, and Nunukan which is a strategic economic route; Tana Tidung Regency is located on the central axis of the northern region that connects Tarakan, Bulungan, Malinau and Nunukan (Sarawak-Sabah).

## TOPOGRAPHY

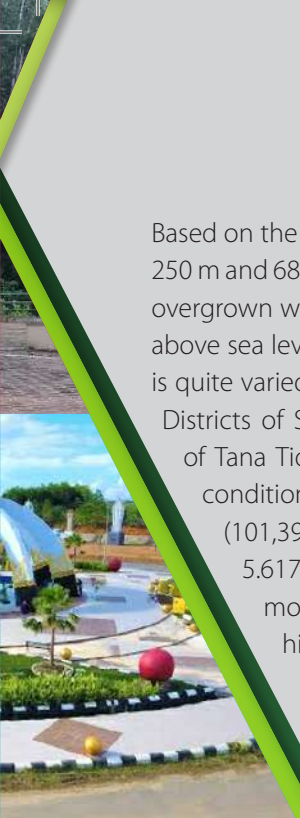
Tana Tidung Regency has several islands, which are fed by dozens of large and small rivers, and topographically has a hilly, mountainous land with steep cliffs and steep as well as sharp slopes. The capital city of Tana Tidung Regency is in Tideng Pale of Sesayap District. The largest island is Mandul Island (35,291.76 ha) and the longest river is the Sesayap River (576 km).




Berdasarkan Topografi Kabupaten Tana Tidung berada di ketinggian antara 250 m.dpl - 680 m.dpl di atas permukaan laut. Di Kabupaten Tana Tidung terdapat dataran tinggi yang terjal yang ditumbuhi hutan belantara, perbukitan dengan pegunungan dengan ketinggian  $\pm$  500 m di atas permukaan laut. Berdasarkan kemiringan tanah, wilayah Kabupaten Tana Tidung cukup bervariasi dari 0-2% sampai lebih dari 40%, dataran rendah hanya sebagian besar di daerah Kecamatan Sesayap, Sesayap Hilir, Betayau, Muruk Rian maupun Tana Lia. Wilayah Kabupaten Tana Tidung didominasi dengan kelerengan/kemiringan tanah 0-8% (datar). Kondisi topografi adalah sebagai berikut: Datar-landai (4.426,578 km<sup>2</sup>; 91,686%); Berombak (101,395 km<sup>2</sup>; 2,10%); Bergelombang (25,368 km<sup>2</sup>; 0,525%); Berbukit (271,192 km<sup>2</sup>; 5,617%); dan Bergunung (3,467 km<sup>2</sup>; 0,072%). Di Kabupaten ini terdapat 3 buah gunung, yaitu Gunung Rian, Gunung Jatu dan Gunung Aung. Sedangkan gunung yang tertinggi adalah Gunung Rian yang berada di Kecamatan Sesayap dengan ketinggian 250 m. Berdasarkan kondisi hidrologinya Kabupaten Tana Tidung terdiri dari 3 daerah aliran sungai utama, yaitu Sungai Bandan sepanjang 70 Km; Sungai Betayau dan DAS Sesayap 278 Km dan masih banyak lagi anak-anak sungai dengan panjang sungai yang bervariasi.

Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Tana Tidung terutama didominasi oleh Ultisol, Inceptisol, Entisol dan Spodosol. Ultisol adalah tanah yang sudah tua dengan tingkat kesuburan tanah yang rendah serta memiliki batuan mudah lapuk yang miskin hara. Inceptisol adalah tanah sedang berkembang, biasanya berwarna coklat kemerahan dan relatif agak subur, Entisol adalah tanah yang belum berkembang dan merupakan hasil pengendapan dan deposisi longsor tanah lainnya. Spodosol adalah tanah yang memiliki horison spodik yang bersifat masam dengan kesuburan tanah yang rendah.





Based on the topography, Tana Tidung Regency is located at an altitude between 250 m and 680 m above sea level. In Tana Tidung Regency, there are steep plateaus overgrown with wilderness, hills with mountains with an altitude of about 500 m above sea level. Based on the slope of the land, the area of Tana Tidung Regency is quite varied from 0-2% to more than 40%, the lowlands are only mostly in the Districts of Sesayap, Sesayap Hilir, Betayau, Muruk Rian and Tana Lia. The area of Tana Tidung Regency is dominated by slopes of 0-8% (flat). Topographic conditions are as follows: Flat-sloping (4,426,578 km<sup>2</sup>; 91.686%); choppy (101,395 km<sup>2</sup>; 2.10%); Wavy (25,368 km<sup>2</sup>; 0.525%); Hilly (271.192 km<sup>2</sup>; 5.617%); and mountainous (3,467 km<sup>2</sup>; 0.072%). In the Regency there are 3 mountains, namely Mount Rian, Mount Jatu and Mount Aung. While the highest mountain is Mount Rian which is in Sesayap District with an altitude of 250 m. Based on the hydrological conditions, Tana Tidung Regency consists of 3 main watersheds, namely the Bandan River (70 Km long); Betayau River and Sesayap Watershed of about 278 Km long and many more tributaries with varying river lengths.



The soil types found in Tana Tidung Regency are mainly dominated by Ultisols, Inceptisols, Entisols and Spodosols. Ultisols are old soils with low fertility and have easily weathered rocks that are poor in nutrients. Inceptisols are developing soils, usually reddish brown in color and relatively moderately fertile, Entisols are undeveloped soils and are the result of sedimentation and deposition of other soil slides. Spodosols are soils that have an acidic spodic horizon with low soil fertility.

## KLIMATOLOGI

Untuk kondisi klimatologi di Kabupaten Tana Tidung tahun 2020, rata-rata suhu udara adalah 27,49°C dengan rata-rata kelembaban udara sebanyak 84,42%, tekanan udara sebesar 1.010,8 mb dengan kecepatan angin 2,56 knot dan penyinaran matahari mencapai 66,69%.

## DEMOGRAFI

### Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Tana Tidung Hasil Sensus 2020 (September) tercatat sebesar 25.584 jiwa, mengalami pertumbuhan sebesar 5,17% dibandingkan jumlah penduduk pada Sensus Penduduk 2010 yang berjumlah 15.430 jiwa. Kepadatan rata-rata penduduk Kabupaten Tana Tidung adalah 6,30 jiwa/km<sup>2</sup>. Rasio jenis kelamin tahun 2020 adalah 114,49. Jumlah penduduk miskin hanya 1.460 orang.

## CLIMATOLOGY

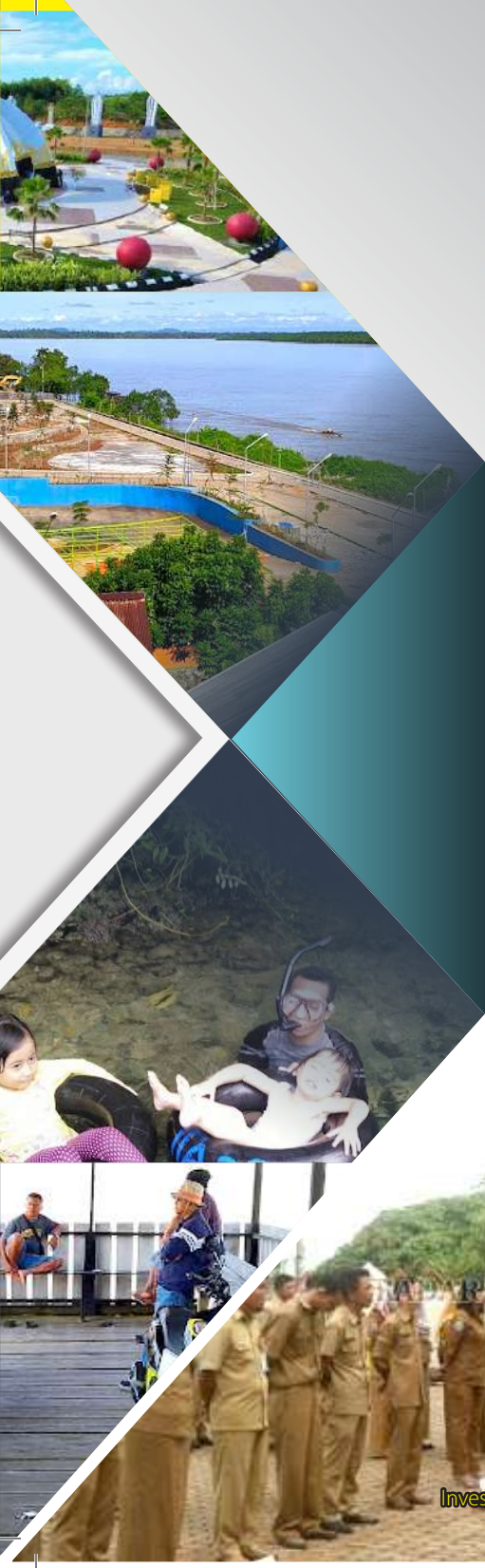
For climatological conditions in Tana Tidung Regency in 2020, the average air temperature was 27.49°C with an average humidity of about 84.42%, air pressure was 1,010.8 milibar with a wind speed of 2.56 knots and sunlight reached 66.69%.

## DEMOGRAPHY

### Population

The population of Tana Tidung Regency as a result of the 2020 Census (September) was recorded at 25,584 people, experiencing a growth of 5.17% compared to the population in the 2010 Population Census which amounted to 15,430 people. The average population density of Tana Tidung Regency was 6.30 people/km<sup>2</sup>. The sex ratio in 2020 was 114.49, while the number of poor people was only 1,460 people.





### **Ketenagakerjaan**

Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Tana Tidung adalah 14.181 orang (13.496 orang yang bekerja dan 685 orang Pengangguran Terbuka). Sedangkan Jumlah Non Tenaga Kerja adalah 6.733 orang (1.134 orang yang bersekolah; 4.781 orang mengurus rumah-tangga; dan 818 orang dengan kegiatan lain-lain). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 tenaga kerja. Selama kurun waktu 2019-2020 tingkat pengangguran di Kabupaten Tana Tidung meningkat dari 4,59% di tahun 2019 menjadi 4,83% di tahun 2020. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 66,79.

### **Employment**

The total workforce in Tana Tidung Regency is 14,181 people (13,496 people who work and 685 people are openly unemployed). While the number of non-labor is 6,733 people (1,134 people who go to school; 4,781 people take care of the household; and 818 people with other activities). During the period 2019-2020 the unemployment rate in Tana Tidung Regency increased from 4.59% in 2019 to 4.83% in 2020. The Human Development Index (HDI) reached 66.79.



## **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)** GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

Perekonomian Kabupaten Tana Tidung masih didominasi oleh sektor-sektor yang mengandalkan potensi sumberdaya alam. Selain memiliki kawasan hutan yang luas, Kabupaten Tana Tidung juga memiliki potensi sumberdaya mineral, yaitu batubara. Struktur perekonomian Kabupaten Tana Tidung dapat dilihat dari kontribusi sektor-sektor dalam pembentukan PDRB. Struktur yang demikian merupakan karakteristik wilayah agraris yang perekonomiannya berada pada tahap awal perkembangan karena sektor sekunder (sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan

The economy of Tana Tidung Regency is still dominated by Sectors that rely on the potential of natural resources. In addition to having a large forest area, Tana Tidung Regency also has the potential for mineral resources, namely coal. The economic structure of Tana Tidung Regency can be seen from the contribution of Sectors in the formation of GRDP. Such a structure is a characteristic of an agrarian area whose economy is at an early stage of development because the Secondary Sector (the Sector of Manufacture, Electricity, Gas and Drinking Water and





air minum dan sektor bangunan) memberikan kontribusi yang relatif kecil dibandingkan dengan kontribusi sektor primer (sektor pertanian dan sektor penggalian / pertambangan).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,63% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Tana Tidung pada

Construction) contributes relatively small compared to the contribution of the Primary Sector (the Sectors of Agriculture and Mining & Quarrying).

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Prices by business field in Tana Tidung Regency in 2020 increased by 2.63% compared to 2019. The distribution of GRDP percentage at Current Prices by business field in Tana Tidung Regency in 2020 is dominated by four sectors with the largest percentage compared to several other sectors namely, the

tahun 2020 didominasi oleh empat sektor dengan persentase terbesar dibandingkan dengan beberapa sektor yang lain yaitu, Pertanian sebesar 31,10%, Pertambangan dan Penggalan sebesar 29,45%, Konstruksi sebesar 17,79% dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan serta Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,54%. Laju pertumbuhan PDRB tahun 2020 mengalami perlambatan sebesar -0,74%.

Sectors of the Agriculture at 31.10%, the Mining and Quarrying at 29.45%, the Construction at 17.79% and the Government Administration, Defense and Mandatory Social Security at 10, 54%. The GRDP growth rate in 2020 experienced a slowdown by -0.74%.





## **SARANA DAN PRASARANA** FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



### **BANDARA**

Kabupaten Tana Tidung tidak memiliki Bandar udara sendiri. Bandara yang dapat digunakan untuk menuju ke Tana Tidung adalah: Bandara Robert Atty Bessing di Kabupaten Malinau, Juwata International Airport di Kota Taraan dan Nunukan International Airport di Nunukan.

### **AIRPORT**

Tana Tidung Regency does not have its own airport. Airports that can be used to get to Tana Tidung are: Robert Atty Bessing Airport in Malinau Regency, Juwata International Airport in Taranan City and Nunukan International Airport in Nunukan.





## PELABUHAN

Pelabuhan saat ini hanya satu di Kecamatan Sesayap, Pelabuhan Tideng Pale namanya dan ini hanya satu-satunya di Kabupaten Tana Tidung (KTT), sedangkan yang ada di tiap desa dan Kecamatan Sesayap Hilir hanya anjungan dermaga saja yang keberadaannya tidak sama persis dengan pelabuhan yang menjadi pusat bagi speedboat reguler begitu pula non reguler sehingga memudahkan masyarakat yang ada di Ibukota kabupaten, Tideng Pale tersebut untuk berurusan, Sementara berbeda dengan anjungan dermaga yang tidak ada rute khusus bagi penumpang maupun barang.

Pada akhir bulan Februari 2020, telah dilaksanakan uji coba sandar kapal ferry di Desa Sebang Kabupaten Tana Tidung. Kapal berjenis Roro tersebut rencananya akan menempuh rute dari Pelabuhan Juata Kota Tarakan ke Desa Sebang Kabupaten Tana Tidung. Uji coba ini merupakan tindak lanjut dari usulan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara melalui program kapal perintis menggunakan APBN.

## HARBOR

Currently, there is only one port in Sesayap District, called Tideng Pale Harbor and this is the only one in Tana Tidung Regency, while in each village and Sesayap Hilir District there are only dock platforms whose existence is not exactly the same as the port that serves as the center for regular as well as non-regular speedboats, making it easier for the people in the regency capital, Tideng Pale to deal, while it is different from the dock platform which does not have a special route for passengers or goods.

At the end of February 2020, a ferry docking trial was carried out in Sebang Village, Tana Tidung Regency. The Ro-Ro type ship is planned to take a route from Juata Seaport of Tarakan City to Sebang Village of Tana Tidung Regency. The trial is a follow-up to the proposal of the North Kalimantan Provincial Government through the pilot ship program using the National Budget (APBN).



### JALAN RAYA

Panjang jalan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2020 sepanjang 324,37 Km. Jika ditinjau dari jenis permukaan jalan, terdapat 166,17 Km jalan yang diaspal atau sekitar 51,23% dari keseluruhan jalan di Kabupaten Tana Tidung. Sedangkan untuk kondisi jalan, terdapat 149,87 Km dalam kondisi baik, 22,7 Km dalam kondisi sedang, 48,8 Km dalam kondisi rusak, dan 103 Km dalam kondisi rusak berat.

### HIGHWAY

The length of the road in Tana Tidung Regency in 2020 was 324.37 Km. When viewed from the type of road surface there were 166.17 km of paved roads or about 51.23% of the total roads in Tana Tidung Regency. As for road conditions, there were 149.87 Km in good condition, 22.7 Km in moderate condition, 48.8 Km in damaged condition, and 103 Km in heavily damaged condition.



# TANA TIDUNG

## TRANSPORTASI

Jumlah kendaraan bermotor menurut jenis kendaraan di Kabupaten Tana Tidung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, jumlah motor 1.334 buah dan jumlah mobil 347 buah.

## TRANSPORT

The number of motorized vehicles by type of vehicle in Tana Tidung Regency has increased from the previous year. In 2020, the number of motorcycles was 1,334 units and the number of cars was 347 units.





### KOMUNIKASI

Jumlah kantor POS pembantu menurut kecamatan di Kabupaten Tana Tidung pada Tahun 2020 sebanyak 1 unit. Jumlah ini masih belum mengalami perubahan sejak tahun 2012. Hal ini disebabkan masih kurangnya aktivitas pengiriman barang. Disamping itu, adanya beberapa jasa pengiriman swasta yang mulai beroperasi menjadi tantangan tersendiri untuk Kantor POS.

### COMMUNICATION

The number of Post Sub-Offices by District in Tana Tidung Regency in 2020 was only a unit. The number has not changed since 2012. This is due to the lack of activity in delivering goods. In addition, the existence of several private delivery services that have started operating has become a challenge for the Post Office.



## PERBANKAN DAN KOPERASI

Pada tahun 2020, terdapat 27 koperasi yang aktif di Kabupaten Tana Tidung. Jumlah ini terdiri dari 2 koperasi di Kecamatan Muruk Rian, 10 koperasi di Kecamatan Sesayap, 2 koperasi di Kecamatan Betayau, 8 koperasi di Kecamatan Sesayap Hilir, dan 5 koperasi di Kecamatan Tana Lia. Apabila ditinjau dari jenis koperasi terdapat 5 KUD, 2 KPRI, 5 KOPKAR, dan 34 koperasi lain.

## BANKING AND COOPERATIVES

In 2020, there were 27 active cooperatives active in Tana Tidung Regency. This number consists of 2 cooperatives in Muruk Rian District, 10 cooperatives in Sesayap District, 2 cooperatives in Betayau District, 8 cooperatives in Sesayap Hilir District, and 5 cooperatives in Tana Lia District. When viewed from the type of cooperative there are 5 KUD, 2 KPRI, 5 KOPKAR, and 34 other cooperatives.







### RUMAH SAKIT

Terdapat 1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kecamatan Sesayap; 36 Posyandu; 5 Puskesmas; 17 Puskesmas Pembantu (Pustu) di setiap Kecamatan; 3 Apotik masing-masing di Kecamatan Sesayap, Sesayap Hilir dan Tanah Lia. Tenaga Kesehatan terdiri dari: 7 Dokter; 87 Perawata; 52 Bidan; 4 Farmasi; dan 6 Ahli Gizi.

### FASUM DAN FASOS LAINNYA

Tempat Ibadah: 28 masjid dan 34 Musolah untuk 19.048 orang yang beragama Islam; 28 gereja untuk 3.163 orang yang beragama Protestan; 7 gereja untuk 1.992 orang yang beragama Katholik; 36 orang yang beragama Buddha dan 4 orang yang beragama Hindu dengan 1 Pura.


### HOSPITAL

There is a Regional General Hospital (RSUD) in Sesayap District; 36 Integrated Service Posts (Posyandu); 5 Public Health Centers (PHC/ Puskesmas); 17 Sub-PHC (Pustu) in each District; 3 Pharmacies in Sesayap, Sesayap Hilir and Tanah Lia Districts. Health workers consist of: 7 Doctors; 87 Nurse; 52 Midwives; 4 Pharmacists; and 6 Nutritionists.

### OTHER PUBLIC AND SOCIAL FACILITIES

Places of Worship: 28 mosques and 34 Small Mosques for 19,048 Muslims; 28 churches for 3,163 Protestants; 7 churches for 1,992 Catholics; 36 people are Buddhists and 4 people are Hindus with a temple.





## **PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)** ONE-STOP INTEGRATED SERVICE (PTSP)

### **JENIS-JENIS PERIZINAN**

Jenis Perizinan dan Non Perizinan meliputi :

1. Pendaftaran Penanaman Modal
2. Izin Usaha Penanaman Modal
3. Izin Lingkungan dan PPLH;
4. Surat Izin Tempat Usaha;
5. Tanda Daftar Perusahaan;
6. Surat Izin Usaha Perdagangan;
7. Izin Sarang Burung Walet;
8. Izin Mendirikan Bangunan;
9. Izin Usaha Jasa Konstruksi;
10. Izin Penyelenggaraan Reklame;
11. Izin Penggunaan Lokasi Pedagang Kaki Lima;
12. Izin Usaha Industri Kecil;
13. Izin Usaha Industri Menengah;
14. Izin Usaha Industri Besar;
15. Izin Usaha Perluasan Usaha Industri Kecil;
16. Izin Usaha Perluasan Usaha Industri Menengah;

### **TYPES OF LICENSES**

Types of Licensing and Non-Licensing include:

1. Investment Registration;
2. Investment Business License;
3. Environmental and PPLH License;
4. Business Place License;
5. Certificate of Company Registration;
6. Business License ;
7. Swallow's Nest License;
8. Building License;
9. Construction Services Business License;
10. Advertising Implementation License;
11. License to Use Street Vendor Location;
12. Small Industrial Business License;
13. Medium Industrial Business License;
14. Large Industrial Business License;
15. Small Industrial Business Expansion License;
16. Medium Industrial Business Expansion Business License;



17. Izin Usaha Perluasan Usaha Industri Besar;
  18. Tanda Daftar Industri;
  19. Tanda Daftar Gudang;
  20. Izin Pendirian Lembaga Pelatihan Kerja;
  21. Tanda Daftar Lembaga Pelatihan Kerja;
  22. Pembuatan AK-1
  23. Surat Izin Usaha Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta;
  24. Izin Pendirian Lembaga Pendidikan Usia Dini, Dasar, Dan Non Formal;
  25. Izin Penyelenggaraan Kursus Pendidikan Luar Sekolah;
  26. Izin Usaha Biro Perjalanan Wisata;
  27. Izin Usaha Agen Perjalanan Wisata;
  28. Izin Usaha Rumah Makan/Restoran;
  29. Izin Usaha Kafe;
  30. Izin Usaha Pusat Penjualan Makanan Meliputi Usaha Stan Makanan Dan Minuman Kantin, Catering, Warung Kopi, Dll;
  31. Izin Usaha Jasa Boga Meliputi Toko Roti, Donat Kue, Minuman Dan Makanan Lainnya;
17. Large Industrial Business Expansion Business License;
  18. Industrial Registration Certificate;
  19. Warehouse Register Certificate;
  20. License for Establishment of Job Training Institute;
  21. Registration Certificate of Job Training Institutions;
  22. Making of AK-1
  23. Business License for the Private Employment Placement Agency;
  24. License to Establish Early, Basic, and Non-Formal Education Institutions;
  25. License to Organize Out-of-school Education Courses;
  26. Travel Bureau Business License;
  27. Travel Agent Business License;
  28. Dining House/Restaurant Business License;
  29. Cafe Business License;
  30. Food Sales Center Business License Covers Food and Beverage Stands for Canteens, Catering, Coffee Shops, Etc.;
  31. Catering Services Business License Covers Bakeries, Cake Donuts, Beverages And Other Foods;



- 
32. Izin Usaha Hotel;
  33. Izin Usaha Bumi Perkemahan;
  34. Izin Usaha Persinggahan Karyawan;
  35. Izin Usaha Vila;
  36. Izin Usaha Pondok Wisata;
  37. Izin Usaha Wisma;
  38. Izin Usaha Gelanggang Olahraga Meliputi : Lapangan Glof, Rumah Bilyar, Gelanggang Renag, Lapangan Tennis, Lapangan Bulutangkis, Lapangan Futsal, Sirkuit Motor Dan Gelanggang Bowling, Pusat Kebugaran Jasmani (Fitness Centre);
  39. Izin Usaha Gelanggang Seni Meliputi Sub Jenis Usaha Sanggar Seni, Galeri Seni, Gedung Pertunjukan Seni;
  40. Izin Usaha Arena Permainan Meliputi Game On Line, Game Zone, Gelanggang Permainan Dan Ketangkasan;
  41. Izin Usaha Hiburan Malam Meliputi Sub Jenis Usaha Kelab Malam, Diskotik Pub;
  42. Izin Usaha Panti Pijat;
  43. Izin Usaha Taman Rekreasi Meliputi Sub Jenis Taman Bermain;
  32. Hotel Business License;
  33. Campground Business License;
  34. Employee Stopover Business License;
  35. Villa Business License;
  36. Tourism Hut Business License;
  37. Guesthouse Business License;
  38. Sports Arena Business License Covers: Golf Field, Billiard House, Swimming Pool, Tennis Court, Badminton Court, Futsal Field, Motorcycle Circuit and Bowling Center, Physical Fitness Center;
  39. Art Arena Business License Covering Sub-Types of Business of Art Studio, Art Gallery, Performing Arts Building;
  40. The Business License For the Gaming Arena Includes Online Games, Game Zones, Game Arenas and Agility;
  41. Night Entertainment Business License Covers Sub Types of Business of Nightclubs, Pub Discotheques;
  42. Massage Parlor Business License;
  43. Recreation Park Business License Covering Sub Types of Playground;



- |   |  |
|---|--|
| 44. Izin Usaha Karaoke Keluarga;                                | 44. Family Karaoke Business License;                             |
| 45. Izin Usaha Jasa Impresariat Dan Promotor;                   | 45. Impresario and Promoter Services Business License;           |
| 46. Izin Usaha Kos-Kosan;                                       | 46. Boarding House Business License;                             |
| 47. Izin Usaha Salon Kecantikan;                                | 47. Beauty Salon Business License;                               |
| 48. Izin Usaha Kolam Renang;                                    | 48. Swimming Pool Business License;                              |
| 49. Izin Pendirian Klinik;                                      | 49. Clinic Establishment License;                                |
| 50. Izin Operasional Klinik;                                    | 50. Clinic Operational License;                                  |
| 51. Izin Apotek;  | 51. Pharmacy License;  |
| 52. Izin Praktik Apoteker;                                      | 52. Pharmacist Practice License;                                 |
| 53. Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian;                       | 53. Pharmaceutical Technical Personnel Work License;             |
| 54. Izin Kerja Tenaga Pengobatan Komplementer-Alternatif;       | 54. Work License for Complementary-Alternative Medicine;         |
| 55. Izin Surat Tugas Tenaga Pengobatan Komplementer-Alternatif; | 55. Complementary-Alternative Medical Assignment Letter License; |
| 56. Izin Praktik Refraksi Optien;                               | 56. Optien's Refractionist Practice License;                     |
| 57. Izin Praktik Optometris;                                    | 57. Optometrist Practice License;                                |
| 58. Izin Praktik Bidan;   | 58. Midwife Practice License;                                    |
| 59. Izin Praktik Keperawatan;                                   | 59. Nursing Practice License;                                    |
| 60. Izin Kerja Perawat;   | 60. Nurse Work License;  |
| 61. Izin Praktik Dokter;  | 61. Doctor's Practice License;                                   |
| 62. Izin Praktik Tenaga Gizi;                                   | 62. Nutrition Practice License;                                  |
| 63. Izin Kerja Tenaga Gizi;                                     | 63. Nutritional Work License;                                    |
| 64. Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik;             | 64. Medical Laboratory Technologist Practice License;            |
| 65. Izin Praktik Fisioterapis;                                  | 65. Physiotherapist Practice License;                            |



- 66. Izin Kerja Fisioterapis;
- 67. Izin Kerja Radiografer;
- 68. Izin Kerja Perawat Gigi;
- 69. Izin Praktik Perawat Gigi;
- 70. Izin Praktik Elektromedis;
- 71. Izin Kerja Tenaga Sanitarian;
- 72. Izin Praktik Okupasi Terapis;
- 73. Izin Praktik Terapis Wicara;
- 74. Izin Kerja Terapis Wicara;
- 75. Izin Kerja Teknisi Gigi;
- 76. Izin Praktik Penata Anestesi;
- 77. Izin Kerja Ortotis Prostetis;
- 78. Izin Praktik Ortotis Prostetis;
- 79. Izin Kerja Perekam Medis;
- 80. Izin Pengobatan Tradisional;
- 81. Surat Terdaftar Pengobat Tradisional;
- 82. Surat Izin Menyimpan Obat Untuk Daerah Terpencil;
- 83. Izin Mendirikan Rumah Sakit;
- 84. Izin Operasional Puskesmas;
- 85. Izin Toko Obat;
- 86. Izin Operasional Laboratorium;
- 87. Izin Operasional Rumah Sakit;

- 66. Physiotherapist Work License;
- 67. Radiographer Work License;
- 68. Dental Nurse Work License;
- 69. Dental Nurse Practice License;
- 70. Electromedical Practice License;
- 71. Sanitarian Work License;
- 72. Occupational Therapist Practice License;
- 73. Speech Therapist Practice License;
- 74. Speech Therapist Work License;
- 75. Dental Technician Work License;
- 76. Anesthesia Practice License;
- 77. Prosthetic Orthotics Work License;
- 78. Prosthetic Orthotics Practice License;
- 79. Medical Recorder Work License;
- 80. Traditional Medicine License;
- 81. Traditional Medicine Registered Letter;
- 82. License to Store Medicines for Remote Areas;
- 83. License to Establish Hospital;
- 84. Public Health Center Operational License;
- 85. Drug Store License;
- 86. Laboratory Operational License;
- 87. Hospital Operational License;



- |  |   |
|--|---|
| 88. Izin Optik dan Izin Laboratorium Optik;                    | 88. Optical License and Optical Laboratory License;           |
| 89. Surat Izin Insidental Rekomendasi Surat Kendaraan;         | 89. Vehicle Document Recommendation Incidental License;       |
| 90. Surat Izin Usaha Angkutan Sungai, Danau Dan Penyeberangan; | 90. River, Lake and Crossing Transportation Business License; |
| 91. Surat Izin Usaha Perikanan;                                | 91. Fishery Business License;                                 |
| 92. Izin Usaha Perkebunan;                                     | 92. Plantation Business License;                              |
| 93. Izin Pembukaan Lahan;                                      | 93. Land Clearing License;                                    |
| 94. Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan;                       | 94. Plantation Business Registration Certificate;             |
| 95. Izin Pemotongan Hewan;                                     | 95. Slaughterer License;                                      |
| 96. Izin Usaha Budidaya Tanaman Pangan; dan                    | 96. Food Crops Cultivation Business License; and              |
| 97. Izin Lokasi.   | 97. Location License.   |

### Alur Penerbitan Perizinan Berusaha - Kewenangan Pemerintah Daerah\*



\*Daftar Perizinan Berusaha yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) menurut Peraturan Menteri 19/P/2017 No. 9/2017



## POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN TANA TIDUNG

INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITY  
TANA TIDUNG REGENCY

SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN,  
PETERNAKAN, TANAMAN PANGAN  
DAN HORTIKULTURA

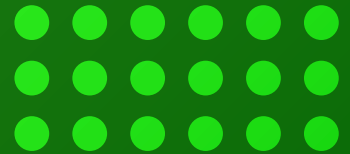
AGRICULTURAL, PLANTATIONS,  
LIVESTOCK, FOOD CROPS AND  
HORTICULTURE SECTORS

### TANAMAN PANGAN (FOOD CROP) KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2020

No	Kecamatan District	Padi Sawah (ha) Wetland Paddy	Padi Ladang (ha) Dry-Land Paddy	Jumlah (ha) Total Amount
1	Sesayap	97.8	105.5	203.3
2	Sesayap Hilir	42	-	42
3	Tana Lia	92.7	-	92.7
4	Muruk Rian	42.8	141	183.8
5	Betayau	19	25.9	44.9
<b>TOTAL</b>		<b>294.3</b>	<b>272.4</b>	<b>566.7</b>







**BANYAKNYA PRODUKSI PADI PERSAWAHAN DAN PADI LADANG (TON)  
TAHUN 2020**

(Total Production of Wetland and Dry-land Paddy (Ton) Year 2020)

No	Kecamatan District	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dry-Land Paddy	Jumlah Total Area (ha)	Produktivitas Padi Sawah Wetland Paddy Productivity	Produktivitas Padi Ladang Dry-Land Productivity
1	Sesayap	371.64	222.39	594.03	3.8	2.1
2	Sesayap Hilir	159.6	-	159.6		
3	Tana Lia	352.26	-	352.26		
4	Muruk Rian	162.64	296.10	458.74		
5	Betayau	72.2	54.39	126.59		
<b>TOTAL</b>		<b>1,118.34</b>	<b>572.88</b>	<b>1,691.22</b>		



**PRODUKSI TANAMAN PANGAN (JAGUNG) TAHUN 2021**  
Food Crop Production (Maize) Year 2021

No	Kecamatan District	Luas Tanam (Ha) Planting Area	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (Kg) Production
1	Sesayap	8.074	2.424	3.131
2	Sesayap Hilir	5.98	5.1	2.721
3	Tana Lia	0.95	10.031	44
4	Muruk Rian	31.88	33.69	33.210
5	Betayau	0.511	1	436
<b>TOTAL</b>		<b>47.395</b>	<b>52.245</b>	<b>39.542</b>



**PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM  
MENURUT JENIS TANAMAN DALAM SATUAN (TON)  
KABUPATEN TANA TIDUNG 2019-2020**

(Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Type in Ton,  
Tana Tidung Regency, Year 2019-2020)

NO	JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	2019	2020
1	Bawang Daun (Chives)	3.4	2
2	Petsai/Sawi (Chinese Cabbage/Green Mustard)	23.6	17.7
3	Kacang Panjang (Long beans)	28.1	25.5
4	Cabe Besar (Red Pepper)	-	1.4
5	Cabe Rawit (Chilies)	55.6	74.6
6	Tomat (Tomato)	26.6	35
7	Terong (Eggplant)	25.9	33.1
8	Buncis (String bean)	-	0.3
9	Ketimun (Cucumber)	2.9	3.9
10	Kangkung (Water cabbage/Kangkong)	37.5	46.9
11	Bayam (Spinach)	30.1	29.6
12	Semangka (Watermelon)	-	0.1







### **PERKEBUNAN**

Sebagian besar perkebunan rakyat di Kabupaten Tana Tidung digunakan untuk tanaman kelapa sawit, kelapa dalam dan karet yang masing-masing luas tanamnya 486 ha, 25,5 ha dan 89 ha. Luas tanam perkebunan terbesar berikutnya adalah lada dengan luas tanam 43 ha. Sementara itu, produksi tanaman perkebunan di Tana Tidung yaitu kelapa sawit sebesar 405,05 ton, kelapa 5 ton, kopi 1,75 ton, karet 0,4 ton dan lada 1,76 ton.

### **PLANTATION**

Most of the small-holders' plantations in Tana Tidung Regency are used for oil palm, inland coconut and rubber plantations with planting areas of 486 ha, 25.5 ha and 89 ha respectively. The next largest plantation area is pepper with a planting area of 43 ha. Meanwhile, the production of plantation crops in Tana Tidung is 405.05 tons of oil palm, 5 tons of coconut, 1.75 tons of coffee, 0.4 tons of rubber and 1.76 tons of pepper.



**PETERNAKAN  
DATA KOR**

**ANIMAL HUSBANDRY**

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	2018	2019	2020
1	Jumlah Populasi Ternak Sapi Beef Cattle Population	Ekor Head	1,145	1,170	1,243
2	Jumlah Populasi Unggas Poultry Population	Ekor Head	175,152	199,345	239,287
3	Jumlah Produksi Daging Ternak Sapi Beef Production	Ton	13.31	12.67	10.98
4	Jumlah Produksi Daging Unggas Poultry Meat Production	Ton	273.86	315.06	318.68
5	Jumlah Produksi Telor Unggas Egg Production	Ton	137.10	137.83	139.96

## SARANG BURUNG WALET

Pemerintah Kabupaten Tana Tidung (KTT) berencana membangun perusahaan daerah (Perusda) untuk pencucian sarang burung walet. Perusda tersebut nantinya akan memfasilitasi pencucian sarang burung walet milik para peternak walet. Hal ini dirasa perlu karena hingga saat ini sarang burung walet yang

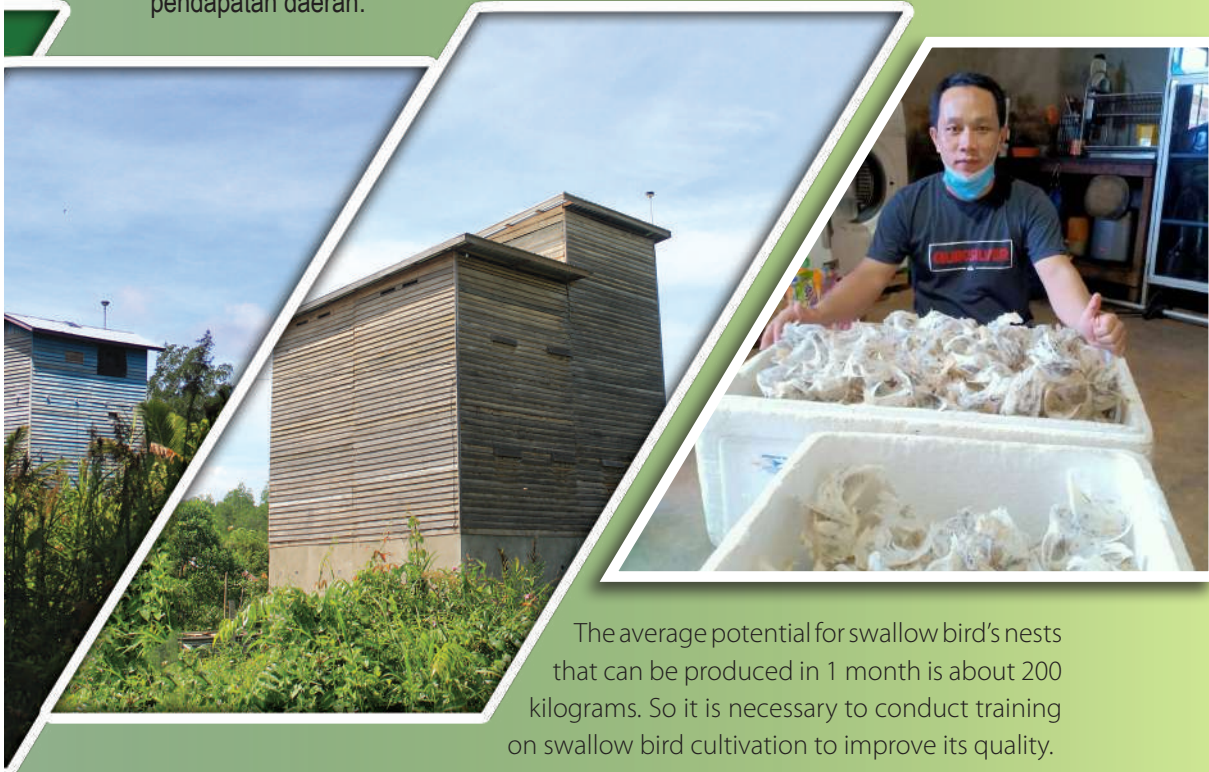
## SWALLOW BIRD'S NESTS

The government of Tana Tidung Regency (KTT) plans to build a regional company (PERUSDA) to wash swallow bird's nests. The PERUSDA will later facilitate the washing of swallow bird's nests belonging to swallow breeders. This is deemed necessary because until now the swallow bird's nest sold is still in the form of a dirty nest.



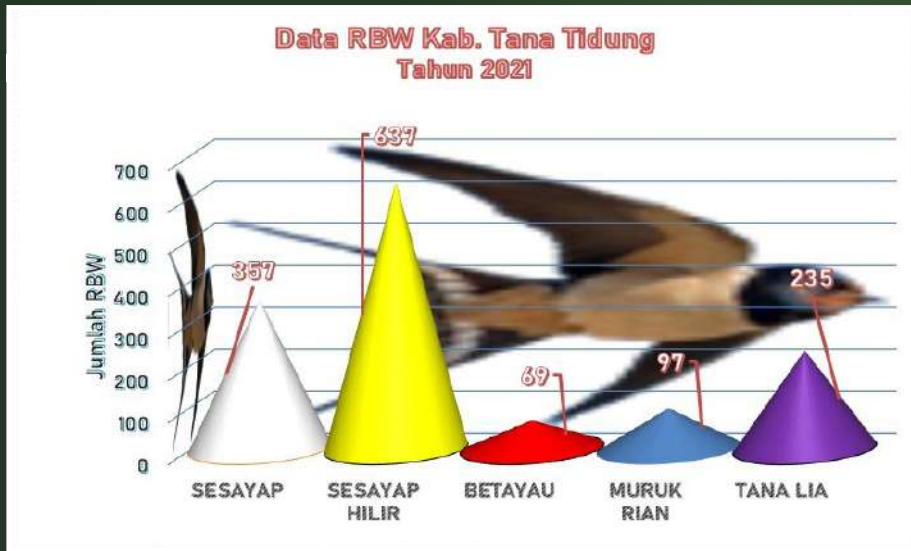
dijual masih dalam bentuk sarang burung walet kotor. Potensi rata-rata sarang burung walet yang dapat dihasilkan dalam 1 bulan sekitar 200 kilogram. Sehingga perlu dilakukan pelatihan budidaya burung walet untuk meningkatkan kualitasnya.

Usaha burung walet Di Kabupaten Tanah Tidung tergolong tinggi, tidak sedikit masyarakat Kabupaten Tana Tidung yang tertarik memiliki usaha sarang burung walet. Rumah Burung Walet (RBW) di Kabupaten Tana Tidung berjumlah 1.395. Usaha sarang burung Walet ini berpotensi menggerakkan siklus perekonomian dan pendapatan daerah.



The average potential for swallow bird's nests that can be produced in 1 month is about 200 kilograms. So it is necessary to conduct training on swallow bird cultivation to improve its quality.

Swallow bird's nest business In Tanah Tidung Regency is relatively high, not a few people in Tana Tidung Regency are interested in owning a swallow bird's nest business. Swallow Bird Houses (RBW) in Tana Tidung Regency are 1,395. The swallow bird's nest business has the potential to move the economic cycle and regional income.




## SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN

Sebagai daerah yang berada di wilayah pesisir pantai dan memiliki banyak sungai, Kabupaten Tana Tidung dianugerahi sumber daya yang potensial bagi kegiatan perikanan dan kelautan.

## FISHERIES AND MARINE SECTOR

As an area located in the coastal area and has many rivers, Tana Tidung Regency is endowed with potential resources for fisheries and marine activities. The above-mentioned





Kegiatan dimaksud meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan hasil perikanan, dan jasa ikutan lainnya. Hasil laut di Tana Tidung yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah ikan kakap, bawal, segala jenis udang, belanak, senangin, layang, dan kembung sedangkan untuk hasil perikanan darat adalah udang galah, salap, patin, dan bandeng.

activities include capture fisheries, aquaculture, fishery product processing, and other associated services. The marine products in Tana Tidung that have the potential to be developed are snapper, pomfret, all kinds of shrimp, mullet, treadfin, scads, and mackerel, while for inland fishery products are giant freshwater prawns, Tinfoil barb, catfish, and milkfish.

## SEKTOR KEHUTANAN

Luas Hutan di Tana Tidung (data 2018) tercatat 341.300,05 ha terdiri dari: 9.084,28 ha (Hutan Produksi Terbatas); 153.482,83 ha (Hutan Produksi Tetap); 9.678,05 ha (Hutan Produksi dapat dikonversi); 162.398,04 ha (Areal Penggunaan Lain) dan 6.656,85 ha Tubuh Air. Luas Rehabilitasi Hutan tahun 2020 mencapai 1.156,13 ha. (data Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2021, BPS Provinsi Kalimantan Utara).



## FORESTRY SECTOR

Forest area in Tana Tidung (2018 data) was recorded at 341,300.05 ha consisting of: 9,084.28 ha (Limited Production Forest); 153,482.83 ha (Permanent Production Forest); 9,678.05 ha (Production Forest can be converted); 162,398.04 ha (Area of Other Uses) and 6,656.85 ha of Water Bodies. The area of Forest Rehabilitation in 2020 will reach 1,156.13 ha. (Data of North Kalimantan Province in 2021 Figures, BPS of North Kalimantan Province).





## SEKTOR ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Selama tahun 2020, daya listrik yang terpasang sebesar 7.019 KW dengan produksi listrik sebesar 13.279.110 KWh. Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Tana Tidung sejumlah 5.880 pelanggan, dengan rincian kecamatan yaitu muruk rian sebanyak 378 pelanggan, Sesayap sebanyak 2.871 pelanggan, Betayau sebanyak 619 pelanggan, Sesayap Hilir sebanyak 1.248 pelanggan, dan Tana Lia sebanyak 764 pelanggan.

Energi air yang disalurkan di Kabupaten Tana Tidung masih terbatas pada Kecamatan Sesayap, dengan volume air sebesar 126.329 m<sup>3</sup> yang disalurkan kepada 1.093 pelanggan.

## ENERGY AND MINERAL RESOURCES SECTOR

During 2020, the installed electrical power was 7,019 KW with electricity production of 13,279,110 KWh. The number of electricity customers in Tana Tidung Regency is 5,880 customers, with details of the Districts, namely Muruk Rian as many as 378 customers, Sesayap as many as 2,871 customers, Betayau as many as 619 customers, Sesayap Hilir as many as 1,248 customers, and Tana Lia as many as 764 customers.

Water energy distributed in Tana Tidung Regency is still limited to Sesayap District, with a volume of 126,329 m<sup>3</sup> of water distributed to 1,093 customers.

## SEKTOR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

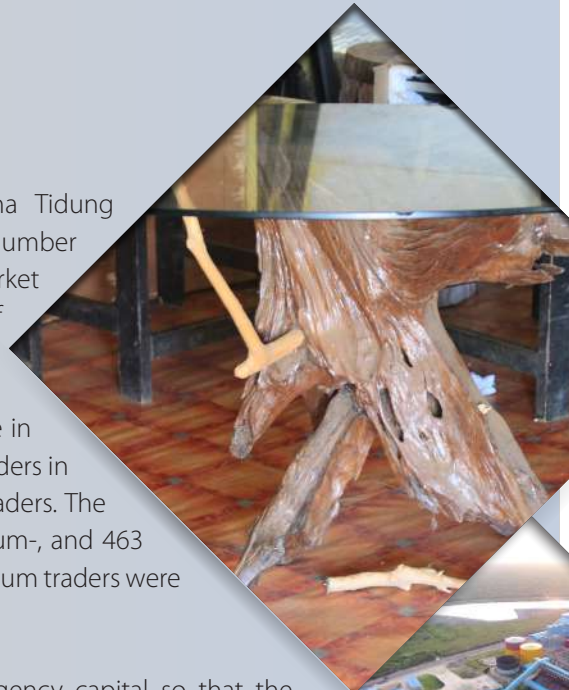
Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2020 sebanyak 439 unit. Jumlah ini terdiri dari 5 pasar, 28 toko, 64 kios pasar, dan 342 warung. Jumlah kios pasar di Kabupaten Tana Tidung mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah kios pada tahun 2020 sebanyak 64 buah, sedangkan di tahun 2019 sebanyak 32 buah. Jumlah pedagang di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2020 sebanyak 1.015 pedagang. Jumlah ini terdiri dari 25 pedagang besar, 527 pedagang menengah, dan 463 pedagang kecil. Pedagang besar dan menengah mayoritas berada di Kecamatan Sesayap.

Hal ini disebabkan karena Kecamatan Sesayap merupakan ibukota kabupaten sehingga pusat bisnis terpusat di daerah tersebut. Jumlah pedagang mengalami peningkatan yang besar di tahun 2020. Jumlah perusahaan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2020 adalah 79 perusahaan. Jumlah ini mengalami peningkatan yang besar dari total perusahaan di tahun 2019 yang sebesar 26 perusahaan.

## INDUSTRY AND TRADE SECTOR

The number of trading facilities in Tana Tidung Regency in 2020 was 439 units. The number comprised of 5 markets, 28 shops, 64 market kiosks, and 342 food stalls. The number of market kiosks in Tana Tidung Regency has increased. This is indicated by the number of kiosks in 2020 as many as 64 units, while in 2019 as many as 32 units. The number of traders in Tana Tidung Regency in 2020 was 1,015 traders. The number comprised of 25 large-, 527 medium-, and 463 small-traders. The majority of large and medium traders were in Sesayap District.

This is because Sesayap District is the regency capital so that the business center is centered in that area. The number of traders experienced a large increase in 2020. The number of companies in Tana Tidung Regency in 2020 was 79 units. The number experienced a large increase from the total companies in 2019 which amounted to 26 units.





## SEKTOR PARIWISATA

Kabupaten Tana Tidung memiliki potensi budaya dan pariwisata yang tak kalah menariknya dengan daerah tujuan wisata lain. Kekuatan wisata berupa alam (hutan, sungai dan wisata bahari) dengan jenis ecotourism yang dibaur dengan budaya pedalaman, budaya petani dan budaya keratin, serta wisata sejarah, dan fasilitas penunjang kepariwisataan yang dimiliki menempati posisi daerah ini pada segmen wisata special interest group.

## TOURISM SECTOR

Tana Tidung Regency has cultural and tourism potential that is no less interesting than other tourism destinations. The strength of tourism in the form of nature (forest, river and marine tourism) with the type of ecotourism mixed with inland-, farmer- and keratin-culture, as well as historical tourism, and tourism supporting facilities that are owned occupy the area's position in the special interest group tourism segment.







Persentase tingkat hunian kamar hotel dan akomodasi lainnya menurut jenis hotel dan bulan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2020 mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Sampai dengan tahun 2020, Kabupaten Tana Tidung masih belum mempunyai hotel berbintang, sehingga seluruh data yang disajikan diperoleh dari hotel nonbintang. Dari 12 bulan di tahun 2020, tingkat hunian tertinggi adalah Bulan November yakni sebesar 6,67%. Rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik menurut bulan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2020 cenderung stabil dari bulan ke bulan. Untuk kunjungan tamu asing masih belum tercatat disebabkan karena promosi dan akomodasi di sektor pariwisata masih belum memadai. Secara umum, tamu yang datang ke Kabupaten Tana Tidung masih berasal dari dalam negeri (domestik) dengan rata-rata menginap selama satu malam. Pada tahun 2020, jumlah rumah makan di Kabupaten Tana Tidung sebanyak 119 rumah makan. Jumlah rumah makan terbanyak ada di Kecamatan Sesayap yaitu sebanyak 52 rumah makan. Hal ini dikarenakan Kecamatan Sesayap merupakan pusat pemerintahan dan pusat bisnis di Kabupaten Tana Tidung.

The percentage of room occupancy rates of hotel and other accommodations by hotel type and month in Tana Tidung Regency in 2020 fluctuated from month to month. Until 2020, Tana Tidung Regency still did not have a classified hotel, so all the data presented is obtained from non-classified hotels. Of the 12 months in 2020, the highest occupancy rate was November at 6.67%. The average length of stay of foreign and domestic guests by month in Tana Tidung Regency in 2020 tends to be stable from month to month. Foreign guest visits have not been recorded due to inadequate promotion and accommodation in the Tourism Sector. In general, guests who come to Tana Tidung Regency still come from within the country (domestic) with an average stay of one night. In 2020, the number of restaurants in Tana Tidung Regency was 119 dining houses. The highest number of dining houses was in Sesayap District, which were as many as 52 units. This is because Sesayap District is the Centers of Government and Business in Tana Tidung Regency.





**Rumah Adat Suku Tidung**

**Location: Sesayap Hilir District**

**Lokasi** : Kecamatan Sesayap Hilir  
**Deskripsi** : Rumah adat ini berfungsi untuk tempat rapat adat, acara pernikahan adat dan acara kesenian adat (tari-tarian).

**Description:**  
The traditional house serves as a place for traditional meetings, events of traditional weddings and arts (dances).





## **POTENSI UMKM** MSME's POTENTIAL

### **SESINGAL**

Sesingal (Ikat kepala khas Tidung) merupakan salah satu identitas busana adat suku Tidung. Mengenakan Sesingal mencirikan bahwa kita sebagai orang yang peduli dalam melestarikan budaya Tidung.

Bupati Tana Tidung Ibrahim Ali mewajibkan semua Pegawai Negeri Sipil (PNS) laki-laki menggunakan Sesingal, baik saat apel dan rapat dilingkungan

### **SESINGAL**

The Sesingal (Tidung typical headband) is one of the identities of the Tidung traditional clothing. Wearing Sesingal characterizes that we are people who care about preserving the Tidung culture.

The Regent of Tana Tidung, Mr. Ibrahim Ali, requires all male Civil Servants (ASN) to use Sesingal, both at apples and meetings in the work environment



kerja serta kegiatan lainnya. Dengan adanya kebijakan memakai Sesingal setiap acara resmi ataupun tak resmi, membuat pengrajin kebanjiran pesanan. Tidak hanya Bupati dan Wakil Bupati, tetapi juga PNS KTT banyak yang memesan.

Presiden Joko Widodo juga nampak mempergunakan Sesingal pada saat melakukan kunjungan dan melakukan penanaman Mangrove bersama masyarakat setempat dan para penggiat lingkungan di Desa Bebatu, Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung pada bulan Oktober 2021.

and other activities. With the policy of using Sesingal in every official or unofficial event, making craftsmen flooded with orders. Not only the Regent and the Deputy Regent, but also many KTT Civil Servants order the Sesingal.

President Joko Widodo also appeared to use Sesingal when he visited and planted mangroves with the local community and environmental activists in Bebatu Village of Sesayap Hilir District of Tana Tidung Regency in October 2021.



## MADU HUTAN

Madu hutan dihasilkan dari lebah jenis Apis dorsata atau lebah liar yang banyak hidup di kawasan hutan. Lebah Apis dorsata hanya dapat berkembang biak di kawasan subtropis dan tropis, termasuk Indonesia. Lebah pembuat madu hutan masih sulit untuk dibudidayakan.

Lebah Apis dorsata lebih suka hidup di tempat yang tinggi, misalnya menggantung di cabang pohon, loteng, atau bukit batu yang terjal. Madu hutan didapat setelah lebah hutan mengambil

## FOREST HONEY

Forest honey is produced from Apis dorsata bees or wild bees that live in forest areas. Apis dorsata bees can only breed in subtropical and tropical areas, including Indonesia. Forest honey bees are still difficult to cultivate.

Apis dorsata prefers to live in high places, such as hanging from tree branches, attics, or steep rocky hills. Forest honey is obtained after forest bees take nectar from various plants in





nektar dari berbagai tanaman yang ada di hutan tersebut sehingga aroma dan rasanya menjadi lebih kaya dan kompleks.

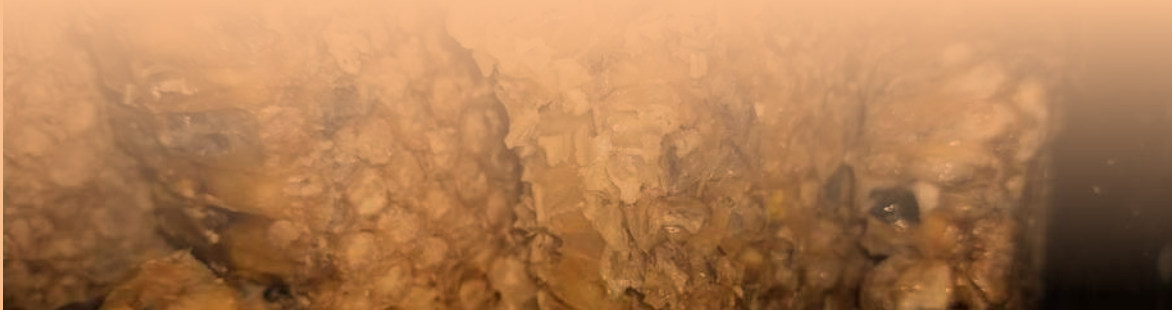
Kandungan gizi pada madu hutan lebih kaya dan bergizi dibanding madu biasa. Salah satu kandungan unggulan pada madu hutan yang dipercaya adalah antioksidan yang lebih tinggi dibanding madu biasa serta terdapat kandungan bee pollen dan propolis.

Madu hutan umumnya berwarna cokelat kehitaman karena madu ini mengandung mineral, enzim, dan zat lain yang jumlahnya lebih banyak dibanding madu biasa. Sedangkan, madu biasa berwarna cokelat keemasan.

the forest so that the aroma and taste become richer and more complex.

The nutritional content of forest honey is richer and more nutritious than ordinary honey. One of the superior content in forest honey which is believed to be antioxidants which is higher than ordinary honey and contains bee pollen and propolis.

Forest honey is generally dark brown in color because the honey contains minerals, enzymes, and other substances that are more numerous than ordinary honey. Meanwhile, regular honey is golden brown.



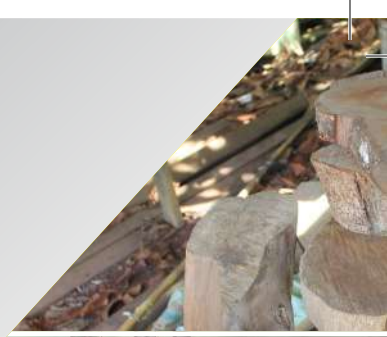
## KERAJINAN TANGAN

### Pengrajin Kayu

Pemanfaatan limbah akar pohon dan limbah kayu hutan untuk dimanfaatkan oleh Pengrajin Kayu dengan tidak mengubah relief keaslian bahan tersebut dengan tetap mempertahankan bentuk aslinya. Pemanfaatan bahan alam sangat menjanjikan karena ketersediaan bahan baku disamping itu limbah kayu dapat di daur ulang menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis tinggi.

### Wood Craftsmen

Utilization of tree root and forest wood wastes to be utilized by Wood Craftsmen without changing the relief of the authenticity of the material while maintaining its original shape. Utilization of natural materials is very promising because of the availability of raw materials besides that wood waste can be recycled into useful goods and of high economic value.







### Pengrajin Batik

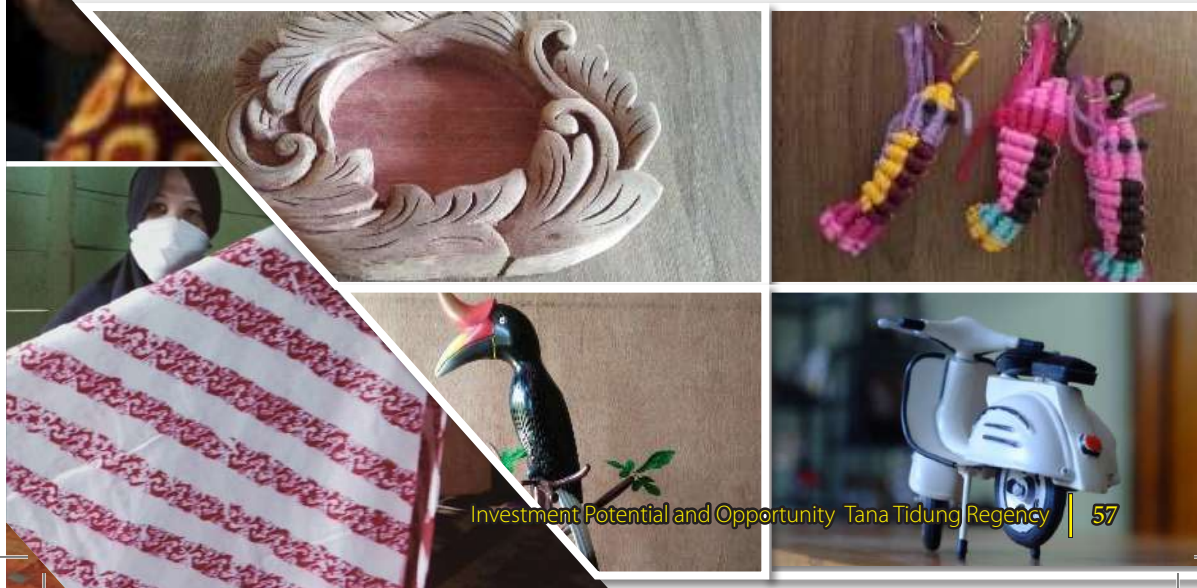
Potensi Batik Khas Kabupaten Tana Tidung terus berkembang, dari awalnya hanya memenuhi kebutuhan lokal, kini Batik Khas Kabupaten Tana Tidung sudah merambah pasar nasional. Untuk harga batik sendiri bervariasi antara Rp.285.000 – Rp.350.000, ada juga Rp.600.000 – Rp. 700.000 harga tergantung ukuran, bahan kain dan jenis batik cap atau tulis.

### Batik Craft

The potential for Typical Batik of Tana Tidung Regency continues to grow, from the beginning it only met local needs, and now the Typical Batik of Tana Tidung Regency has penetrated the national market. For the price of batik itself varies between IDR 285,000 – IDR 350,000, there is also IDR 600,000 - IDR 700,000; the price depends on the size, fabric material and type of stamped or written batik.

### Souvenir

### Souvenir



**PEMETAAN PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH  
UNTUK KEGIATAN INVESTASI DALAM (PMDN) DAN LUAR NEGERI (PMA)  
KABUPATEN TANA TIDUNG**  
MAPPING OF REGIONAL LEADING SECTOR DEVELOPMENT  
FOR DOMESTIC (DI) AND FOREIGN INVESTMENT (FDI) ACTIVITIES  
TANA TIDUNG REGENCY

No	SEKTOR (SUB-SEKTOR)	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA) INVESTMENT PROJECT (BUSINESS FIELD)	LOKASI POTENSI POTENTIAL LOCATION	PELAKSANA MANAGED BY
1.	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA FOOD CROP AND HORTICULTURE	<ol style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi produksi dan produktivitas tanaman pangan (padi sawah dan lading; palawija: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar) dan hortikultura (sayuran, buah dan biofarmaka).</li> <li>Kemitraan Usaha Produk Pertanian.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Optimizing the production and productivity of food crops (wetland and dry-land paddy; secondary crops: maize, soybeans, peanuts, mungbeans, cassava and sweet potatoes) and horticulture (vegetables, fruit and biopharmaceuticals).</li> <li>Agricultural Product Business Partnership.</li> </ol> </li> </ol>	Kabupaten Tana Tidung Tana Tidung Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community
2.	PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembibitan dan Penggemukan Sapi Potong, Kambing, Babi dan Unggas</li> <li>Pengembangan Produksi Peternakan dan ikutannya</li> <li>Potensi Sarang Burung Walet (Sarang dengan karakteristik warna orange dan lembaran lebih tebal pada SBW di daerah pesisir               <ol style="list-style-type: none"> <li>Breeding and Fattening of Beef Cattle, Goats, Pigs and Poultry</li> <li>Livestock Production Development and Its by-products</li> <li>Potential Swallow's Nest (A nest with characteristic orange color and thicker sheets in Swallow's Center in coastal areas)</li> </ol> </li> </ol>	Kabupaten Tana Tidung Tana Tidung Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community
3.	PERIKANAN MARINE AFFAIRS AND FISHERY	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap (bawal, kakap, udang, belanak, senangin, layang dan kembung);</li> <li>Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya Darat (udang galah, salap, patin dan bandeng)</li> <li>Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Development and Management of Capture Fisheries (pomfret, snapper, prawns, mullet, treadfin, scads and mackerel),</li> <li>Development of Inland Aquaculture (Giant Freshwater Prawn, Tinfoil barb, Catfish and Milkfish)</li> <li>Processing and Marketing of Fishery Products</li> </ol> </li> </ol>	Kabupaten Tana Tidung Tana Tidung Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community

No	SEKTOR (SUB-SEKTOR) SECTOR (SUB-SECTOR)	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA) INVESTMENT PROJECT (BUSINESS FIELD)	LOKASI POTENSI POTENTIAL LOCATION	PELAKSANA MANAGED BY
4.	PERKEBUNAN PLANTATION	<p>1. Pengembangan Lahan Perkebunan (kelapa sawit, karet, jada, kopi dan kelapa dalam).</p> <p>2. Penyediaan Bibit Unggul dan Sarana Produksi untuk Perkebunan Rakyat.</p> <p>3. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan.</p> <p>1. Plantation land development (oil palm, rubber, pepper, coffee and inland coconut).</p> <p>2. Provision of Superior Seeds and Production Facilities for Small-holder Plantations.</p> <p>3. Processing and Marketing of Plantation Products.</p>	Kabupaten Tana Tidung Tana Tidung Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community
5.	ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL ENERGY AND MINERAL RESOURCES	<p>1. Peningkatan Produksi Listrik agar mampu menjangkau seluruh wilayah Kabupaten</p> <p>2. Peningkatan penyaluran air bersih ke kecamatan selain Kecamatan Sesayap.</p> <p>1. Increased Electricity Production in order to be able to reach all districts</p> <p>2. Increased distribution of clean water to districts other than Sesayap District.</p>	Kabupaten Tana Tidung Kecamatan lain selain Sesayap. Tana Tidung Regency Other Districts except Sesayap.	Pemerintah Daerah Regional Government
6.	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN INDUSTRY AND TRADE	<p>Pembinaan UMKM dan peningkatan kegiatan home-industry dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.</p> <p>Fostering MSMEs and increasing home-industry activities in an effort to increase people's income.</p>	Kabupaten Tana Tidung Tana Tidung Regency	Pemerintah Daerah Regional Government
7.	PARIWISATA TOURISM	<p>1. Pengembangan sarana dan prasarana di berbagai Destinasi Wisata, terutama hotel berbintang dan restoran yang representatif.</p> <p>2. Pembinaan dan Pemeliharaan Obyek-obyek Wisata.</p> <p>3. Peningkatan Promosi Wisata dan Event Wisata Tahunan.</p> <p>4. Penyediaan Tenaga Pramuwisata terlatih.</p> <p>1. Development of facilities and infrastructure in various Tourism Destinations, especially classified hotels (5-stars) and representative restaurants.</p> <p>2. Development and Maintenance of Tourism Objects.</p> <p>3. Increased Tourism Promotion and Annual Tourism Events.</p> <p>4. Provision of Trained Tour Guides.</p>	Kabupaten Tana Tidung Tana Tidung Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community

# PETA KABUPATEN TANA TIDUNG MAP OF TANA TIDUNG REGENCY

